

## Analisis Gaya Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran di Kelas

### *Analysis of Learners' Learning Styles in Classroom Learning*

Endah Retnowati<sup>1\*</sup>, Nursiwi Nugraheni<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Semarang

Sekaran, Gunung Pati, Semarang, Jawa Tengah 50229, Indonesia

\*email: [endahretnowati98@gmail.com](mailto:endahretnowati98@gmail.com)

**Abstract.** Learning styles can influence learners to receive information from teachers. This study aims to analyze the variation of learning styles of students in learning in class V SDN Purwoyoso 06. The research uses a qualitative approach by describing or describing the learning styles of students. The results of the study found that students in class V SDN Purwoyoso 06 have a variety of learning styles, where students with auditory learning styles amounted to 48%, visual learning styles amounted to 31%, and kinesthetic learning styles 21%. It is concluded that the learning style of students is dominated by the visual learning style, where students more easily understand learning material according to what is seen than what is heard. Teachers must understand the learning styles of their students to determine the strategies and media used in learning. Parents can encourage and create a conducive learning environment according to the needs of children, so that it becomes more conducive to the learning process.

**Keywords:** Learning Styles; Learners; Classroom Learning

**Abstrak.** Gaya belajar dapat mempengaruhi peserta didik untuk menerima informasi dari guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variasi gaya belajar peserta didik dalam pembelajaran di kelas V SDN Purwoyoso 06. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan atau menjabarkan gaya belajar peserta didik. Hasil penelitian ditemukan bahwa peserta didik di kelas V SDN Purwoyoso 06 mempunyai variasi gaya belajar, dimana peserta didik dengan gaya belajar auditori sebesar 48%, gaya belajar visual sebesar 31%, dan gaya belajar kinestetik 21%. Disimpulkan bahwa gaya belajar peserta didik didominasi oleh gaya belajar visual, dimana peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran sesuai dengan yang dilihat daripada yang didengar. Guru harus memahami gaya belajar pesertanya guna menentukan strategi dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Orang tua dapat mendorong dan menciptakan lingkungan belajar kondusif sesuai dengan kebutuhan anak, sehingga menjadi lebih kondusif dalam proses belajar.

**Kata kunci:** Gaya Belajar; Peserta Didik; Pembelajaran Kelas

#### PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam mewujudkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berintelektual. Setiap

individu memiliki hak yang sama untuk menempuh pendidikan sehingga potensi dalam dirinya dapat berkembang (Hafizha, 2022). Pendidikan Indonesia

bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan belajar di sekolah yang melibatkan interaksi guru dan peserta didik. Belajar merupakan usaha yang dilalui individu sepanjang hidupnya untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru (Kurnianti, 2019). Individu dikatakan belajar jika terjadi perubahan dalam dirinya karena telah mendapatkan informasi baru berupa pengalaman dan pengetahuan. Seperti yang kita ketahui, bahwa manusia diciptakan dengan karakter yang berbeda beda, sehingga dalam kegiatan belajar juga memiliki gaya masing-masing untuk dapat memahami pengetahuan yang didapatnya.

Seperti yang diketahui bahwasanya pembelajaran di sekolah sekarang ini berpihak pada peserta didik, guru hanya sebagai penyedia fasilitas guna mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Proses belajar yang disesuaikan dengan apa yang diperlukan peserta didik disebut dengan pembelajaran berdiferensiasi, yaitu menyesuaikan kebutuhan tersebut berkaitan dengan profil belajar, minat, dan kesiapan belajar peserta didik (Herwina, 2021) terdapat beberapa factor yang mempengaruhi profil peserta didik, diantaranya lingkungan keluarga, bahasa yang digunakan, budaya sekitar, kesehatan, dan gaya belajar peserta didik itu sendiri.

Gaya belajar merupakan cara peserta didik untuk mengelola informasi atau pengetahuan yang didapat. Sejalan dengan pendapat Mutussolikhah dan Roy (2021) menyatakan gaya belajar merupakan upaya untuk memahami informasi yang didapat dengan mudah. Perbedaan gaya belajar membuat guru harus memahami bagaimana strategi yang

sesuai agar tujuan pembelajaran di kelas dapat tercapai. Peserta didik memerlukan bantuan serta pengarahan agar dapat mengenali gaya belajar apa yang sesuai dengan dirinya (Sakti, 2019) guru berperan memberikan pengarahan agar peserta didik mengetahui gaya belajar yang cocok dengan dirinya, tujuan mengetahui gaya belajar juga sebagai acuan guru untuk mempersiapkan materi dan media yang dengan variasi gaya belajar peserta didiknya, sehingga materi yang disampaikan bisa ditangkap dengan baik oleh peserta didik.

Menurut Bire (dalam Pardede, 2021) menyatakan kunci keberhasilan peserta didik dalam belajar berasal dari gaya belajar. Setiap peserta didik memiliki variasi gaya belajar, yaitu gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik. Sehingga guru harus memahami dan mengerti gaya belajar apa yang dimiliki peserta didiknya, agar nantinya dapat menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Zulqarnain dan Fatmahanik, 2022). Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, peneliti menganalisis gaya belajar peserta didik di kelas V SDN Purwoyoso 06, untuk mengetahui apakah guru sudah mengenal gaya belajar peserta didik dan bagaimana mereka menerima informasi yang disampaikan oleh guru sesuai dengan gaya belajar masing-masing.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan atau menjabarkan gaya belajar peserta didik. Moleong (dalam Asriyanti, 2018) menjelaskan, penelitian kualitatif digunakan untuk melihat perilaku, persepsi, tindakan atau motivasi yang dialami oleh subyek penelitian.

Subyek penelitian adalah peserta didik kelas V SDN Purwoyoso 06.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan observasi, tanya jawab dan pengumpulan dokumen. Lembar observasi diperlukan untuk mengamati 29 peserta didik kelas V SDN Purwoyoso 06 dan wawancara dilakukan dengan guru kelas V beserta peserta didik, guna memperkuat hasil observasi yang dilakukan. Peneliti juga mengumpulkan beberapa dokumen berupa jurnal untuk referensi, dokumentasi kegiatan observasi dan pelaksanaan wawancara. Adapun indikator pengumpulan data terkait gaya belajar peserta didik.

**Tabel 1. Indikator Gaya Belajar**

Jenis Gaya Belajar	Indikator
<b>Auditori</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lebih mudah belajar dengan mendengar</li> <li>2. Mahir dalam aktivitas lisan</li> <li>3. Senang berbicara dengan diri sendiri saat bekerja</li> <li>4. Ahli dalam mengeja daripada menulis</li> </ol>
<b>Visual</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senang dengan gambar/video</li> <li>2. Lebih suka membaca</li> <li>3. Sulit menerima instruksi verbal</li> <li>4. Mengingat dengan indera penglihatan</li> </ol>
<b>Kinestetik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senang melakukan aktivitas fisik</li> <li>2. Menggunakan gerakan tangan saat membaca</li> <li>3. Menyukai kegiatan</li> </ol>

Jenis Gaya Belajar	Indikator
	<ol style="list-style-type: none"> <li>praktik atau eksperimen</li> <li>4. Responsif terhadap ekspresi dan bahasa tubuh</li> </ol>

Wassahua (dalam Pardede, 2021)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terkait gaya belajar peserta didik di kelas V, didapatkan data bahwa sebanyak 29 peserta didik memiliki gaya belajar bervariasi, yaitu gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik. Peneliti menemukan data bahwa dari 29 peserta didik, banyak peserta didik memiliki gaya visual dalam belajar. Dari hasil observasi dan wawancara, sebanyak 14 peserta didik atau jika dipersentase sekitar 48% lebih senang apabila guru memberikan materi disertai dengan gambar atau video, karena mereka lebih tertarik mengamati daripada hanya mendengar materi atau pengetahuan baru yang diberikan oleh guru. Mereka senang membaca sendiri daripada dibacakan dan lebih sulit menerima instruksi secara verbal, kecuali ada intruksi yang dituliskan sebelumnya.

Dari 29 peserta didik terdapat 9 peserta didik atau jika dipersentasekan menjadi 31% memiliki gaya belajar auditori, penjelasan guru akan lebih mudah dipahami dengan cara mendengar. Peserta didik cenderung lebih ahli secara lisan daripada visual, selain itu mereka lebih mudah mengingat dengan indera pendengar daripada apa yang dilihatnya.

Hasil analisis selanjutnya, terdapat 6 peserta didik atau sebanyak 21% dari jumlah keseluruhan memiliki gaya belajar kinestetik lebih menyukai pembelajaran

yang melibatkan aktifitas fisik serta responsif terhadap ekspresi dan bahasa tubuh teman lainnya. Peserta didik cenderung tidak dapat diam ditempat duduknya, sehingga tidak jarang saat dikelas terdapat peserta didik yang berjalan jalan menghampiri temannya. Mereka juga menggunakan jari sebagai penunjuk saat membaca teks bacaan. Selain itu peserta dengan gaya belajar kinestetik cenderung menyukai kegiatan percobaan atau eksperimen, karena mereka melakukan aktivitas dan tidak duduk diam di tempat duduknya.

Hasil wawancara yang dilakukan bersama guru kelas V menerangkan bahwa gaya belajar peserta didik kelas V beragam, beliau mengatakan belum memiliki catatan khusus terkait gaya belajar peserta didiknya, karena selama ini hanya melakukan melalui observasi dalam proses pembelajaran, beliau mengaku saat ini masih belajar terkait bagaimana mengenali gaya belajar peserta didik, agar lebih mengenal kebutuhan peserta didiknya dan menyesuaikan metode pembelajaran dalam kelas sesuai gaya belajar mereka. Dalam wawancara dikatakan pengaruh gaya belajar peserta didik, yaitu muncul dari dalam diri maupun dari luar diri peserta didik, seperti lingkungan keluarga dan sekolah.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, maka peneliti akan menganalisa variasi gaya belajar peserta didik. Menurut Widayanti (dalam Albar 2021) Gaya belajar merupakan konsistensi dalam menerima dan mengingat informasi atau pengetahuan yang diterima. Ningrat (2018) menyatakan, gaya belajar adalah suatu cara individu menyerap informasi yang digunakan sebagai indikator untuk berinteraksi

dengan lingkungan belajar. Sehingga disimpulkan bahwa gaya belajar yaitu strategi untuk memperoleh dan mengingat informasi yang diterima untuk berinteraksi dengan lingkungan belajarnya sehingga dapat mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah. Variasi gaya belajar yang dimaksud, yaitu auditori, visual dan kinestetik.

Berdasarkan hasil pemaparan, peneliti menemukan sebagian besar peserta didik kelas V memiliki gaya belajar visual. Peserta didik berfokus pada tajamnya penglihatan (Azizah Angkat, 2022) dimana peserta didik lebih senang memperhatikan guru saat menjelaskan materi disertai dengan gambar dan video yang sesuai, mereka lebih cepat mengingat dan menangkap apa yang mereka lihat daripada apa yang didengar.

Menurut Azizah angkat (2022) Individu dengan gaya auditori menerima informasi dengan mengandalkan indera pendengaran. Di kelas V hanya ditemukan beberapa peserta didik dengan gaya auditori, dimana mereka akan mudah menerima penjelasan materi dari guru dan fokus saat guru membacakan teks bacaan serta peserta didik biasanya baik dalam aktivitas lisan.

Soleh Rambe (2019) menyatakan, peserta didik dengan gaya belajar kinestetik menerima informasi melalui aktivitas fisik, bisa secara gerakan maupun sentuhan. Peserta didik kelas V dengan gaya belajar kinestetik jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan gaya belajar auditori, lebih senang melakukan percobaan dalam pembelajaran dan mengeksplor lingkungan sekitar guna mendapatkan pengetahuan baru. Peserta didik cenderung tidak dapat diam ditempat duduknya, sehingga tidak jarang saat dikelas terdapat peserta didik

yang berjalan jalan menghampiri temannya.

Berdasarkan pembahasan diatas, ditemukan bahwa peserta didik dikelas V SDN Purwoyoso 06 gaya belajar yang dimiliki lebih banyak gaya visual, peserta didik mengatakan lebih mudah menangkap materi yang disajikan dengan memperhatikan penjelasan guru dan diberikan gambar, grafik, video atau lainnya, karena peserta didik lebih cepat mengingat materi dengan bantuan panca indera penglihatan, mereka lebih mudah mengingat dengan cara melihat. Dalam penelitian Zulqarnain dan Fatmahanik (2022) Individu dengan gaya belajar visual dapat mendalami masalah, menyusun pemecahan masalah, merealisasikan rencana pemecahan masalah, serta mengecek kemabali hasil yang didapat dengan baik.

Guru perlu memberikan perhatian lebih terkait gaya belajar peserta didiknya, setelah memahami variasi gaya belajar peserta didik, guru bisa merencanakan dan mempertimbangkan media yang akan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Diharapkan guru semakin aktif dan kreatif meningkatkan kemampuan memanfaatkan media yang sesuai kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran. Sukendra (dalam Herwina, 2021) menyatakan, dalam proses pembelajaran guru harus memiliki trobosan baru dalam menerapkan model, metode bahkan strategi dalam pembelajaran, sehingga dapat menciptakan pembelajaran berdiferensiasi yang pas dengan kebutuhan peserta didik, hal tersebut sebagai cara meningkatkan kualitas pembelajaran dan parameter keberhasilan pembelajaran dikelas.

Selain guru, keluarga juga berperan penting dalam memahami gaya belajar anak, orang tua dapat mendorong

dan menciptakan lingkungan belajar kondusif sesuai dengan kebutuhan anak, sehingga menjadi lebih kondusif dalam proses belajar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beragam gaya belajar yang dimiliki peserta didik dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Ditemukan gaya belajar yang berbeda di kelas V SDN Purwoyoso 06, dimana peserta didik mempunyai gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Persentase terbanyak adalah peserta didik yang memiliki gaya belajar visual, mereka mengandalkan indera penglihatan dalam belajar dan menerima informasi atau pengetahuan baru. Guru harus dapat memahami variasi gaya belajar peserta didik guna memilih strategi pembelajaran dan memanfaatkan media pembelajaran dengan tepat sesuai yang dibutuhkan peserta didik, dengan demikian guru dapat meningkatkan kemampuan yang dimilikinya. Selain guru, orang tua juga berperan dalam mengenali gaya belajar anaknya, sehingga dapat tercipta lingkungan belajar yang kondusif untuk anak. Kerjasama guru dan orang tua sangat penting karena dapat mempengaruhi perkembangan belajar peserta didik, dukungan dan dorongan yang diberikan sangat berharga bagi peserta didik, sehingga menambah semangat dan motivasi dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albar, A. S., & Pramesti, S. L. D. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Pola Asuh Anak dalam Keluarga terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI di SMA Islam YMI Wonopringgo Kabupaten



- Pekalongan. *CIRCLE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 83-94.
- Asbari, M., Tukiran, M., PURWANTO, A., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., & Hyun, C. C. (2020). Masih Relevankah Pengukuran Gaya Belajar Pada Pembelajaran Online? (Sebuah Kajian Literatur Sistematis). *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(3), 267-275.
- Dewantara, A. H., Amir, B., & Harnida, H. (2021). Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis It Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *AL-GURFAH: Journal of Primary Education*, 1(1), 15-28.
- Firdausi, Y. N., Asikin, M., & Wuryanto, W. (2018, February). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar pada Pembelajaran Model Eliciting Activities (MEA). In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 1, pp. 239-247).
- Gani, A. A. (2018). Interaksi Antara Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(2), 83-87.
- Hafizha, D., Ananda, R., & Aprinawati, I. (2022). Analisis Pemahaman Guru Terhadap Gaya Belajar Siswa di SDN 020 Ridan Permai. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1), 25-33.
- Matussolikhah, R., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 225-236.
- Mukti, A. A. B., & Soedjoko, E. (2021, February). Kemampuan siswa pada aspek berpikir kreatif ditinjau dari gaya belajar melalui pembelajaran problem posing berbasis open-ended problem. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 4, pp. 26-36).
- Ningrat, S. P., Tegeh, I. M., & Sumantri, M. (2018). Kontribusi gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 257-265.
- Nuraeni, N., Hading, H., & Damayanti, E. (2019). Analisis Kesiapan Belajar Siswa Menjelang Ujian Akhir Pada Peserta Didik Kelas IX Mts Ainus Syamsi (Studi Kasus Menurut Teori Thorndike). *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 1(1), 29-41.
- Rambe, M. S., & Yarni, N. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Dian Andalas Padang. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 2(2), 291-296.
- Setiyadi, D. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JISPE: Journal of Islamic Primary Education*, 1(1), 1-10.
- Shance, B. T. (2022). Kompetensi Guru Dalam Memahami Gaya belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 2(2), 180-185.
- Zulqarnain, M., & Fatmahanik, U. (2022). Identifikasi Kemampuan

- Pemecahan Masalah Kontekstual Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 2(3), 293-304.
- Kurniati, A., Fransiska, F., & Sari, A. W. (2019). Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Manis Rayakecamatan Sepauk Tahun Pelajaran 2018/2019. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(1), 87-103.
- Pardede, K., Ahmad, M., & Harahap, M. S. (2021). ANALISIS GAYA BELAJAR SERTA PENGARUH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SELAMA PANDEMI COVID-19. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(2), 243-252.
- Asriyanti, F. D., & Janah, L. A. (2018). Analisis Gaya Belajar Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 3(2), 183-187.
- Angkat, N. A., Novianti, S., & Ramadani, W. (2022). VARIASI GAYA BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD. *PEMA (JURNAL PENDIDIKAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 1(3), 47-53.
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 2(2), 259-265.
- Sine, H. (2019). Peran Pendidik Dalam Menghadapi Keragaman Gaya Belajar Murid. *Pengarah: Jurnal Teologi Kristen*, 1(2), 85-98.
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi kebutuhan murid dan hasil belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175-182.
- Artanto, D. F. (2023). PENGARUH PENERAPAN GAYA BELAJAR AUDITORI MENDENGARKAN LAGU ANAK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA USIA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 12(1), 180-195.
- Nuralan, S., BK, M. K. U., & Haslinda, H. (2022). Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi di SD Negeri 5 Tolitoli. *Madako Elementary School*, 1(1), 13-24.
- Tebai, B., Kresnadi, H., & Suparjan, S. (2022). Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Sesuai Kelompok Gaya Belajar Dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 7200-7206.
- Noervadila, I. (2020). Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas X IPS Semester Genap di MA Fathus Salafi Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(1), 48-56.
- Sakti, T. K., Hairunisya, N., & Sujai, I. S. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 53-60.